

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu survei dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan swamedikasi batuk.
2. Variabel Terikat : Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah perilaku swamedikasi batuk.

C. Definisi Oprasionl

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu rangkaian atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Oprasional Beserta Pernyataan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	KATEGORI	PERNYATAAN
1	Pengetahuan swamedikasi batuk	Sejauhmana responden dalam mengetahui dan memahami swamedikasi batuk dan	Mengetahui definisi batuk	Batuk merupakan suatu bentuk respon pertahanan tubuh pada saluran pernafasan terhadap rangsangan yang di timbulkan oleh suatu zat asing

pemilihan terapi
pengobatan
yang tepat

Mengetahui
jenis-jenis
batuk

1. Batuk menurut waktu yaitu batuk akut, batuk subakut dan batuk kronis.
2. Batuk menurut produktifnya yaitu batuk berdahak dan batuk kering

Mengetahui
gejala dan
factor
penyebabnya

1. Gejala Batuk yaitu Demam yang tinggi disertai otot tubuh yang kaku, Bersin-bersin dan hidung tersumbat, Sakit tenggorokan
2. Factor penyebab : iritasi zat kimia, penyakit paru, infeksi, tumor, psikogenik

Mengetahui
terapi non
farmakologi
dan
farmakologi

1. Memberikan air putih untuk membantu mengencerkan dahak
 2. Menjalani terapi uap untuk membantu mengencerkan lendir. Terapi ini bisa menggunakan baskom diberi air panas lalu di tetesi dengan minyak kayu putih
 3. Menggunakan obat golongan ekspetoran pada batuk berdahak, dan antitusif untuk batuk tidak berdahak
-

Tabel 3.2. Definisi oprasional beserta pernyataan perilaku swamedikasi batuk

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	PENGUKURAN	PERNYATAAN
1	Perilaku swamedikasi batuk	Tindakan yang diambil oleh responden pada saat melakukan swamedikasi batuk	Cara mendapatkan obat batuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat batuk, saya akan membeli obat di warung atau apotek 2. Ketika batuk saya akan menggunakan obat batuk sisa keluarga yang ada dirumah
			Cara pemilihan obat batuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan meminta rekomendasi dari apoteker atau meminta saran dari teman, atau keluarga yang pernah melakukan pengobatan pada saat batuk 2. Saya cenderung akan membeli obat yang di iklankan di media televisive,radio atau pamphlet yang saya lihat
			Cara penggunaan obat batuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila sudah melakukan pengobatan sendiri batuk tidak sembuh dalam waktu 3 hari saya akan pergi ke dokter

-
2. Sebelum meminum obat batuk saya akan membaca brosur obat terlebih dahulu
 3. Saya meminum obat sesuai dengan aturan pakai yang dianjurkan
 4. Saya meminum obat batuk sesering mungkin agar cepat sembuh
 5. Apabila obat batuk sudah melewati tanggal kadaluasa, obat tidak saya minum.
 6. saya menyimpan obat batuk di tempat yang aman
-

D. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK MAARIF NU 1 Ajibarang.

2. Waktu pelaksanaan

Penelitian ini berlangsung pada bulan April – Juni 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi disini merupakan seluruh siswa SMK MAARIF NU 1 Ajibarang yang aktif pada tahun 2021.

2. Sampel

a. Besaran sampel

Pada penelitian kaliini sampel dihitung menggunakan rumus slovin, rumus slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti (Aloysius, 2021).

Rumus slovin yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

- n = Besaran sample
- N = Besaran populasi
- e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{2449}{1 + 2445 \times 0,05^2}$$

$$n = 343,7$$

Sehingga dari jumlah populasi sebanyak 2449 dan besar toleransi adalah 5% maka di dapatkan sampel sebanyak 343,7 yang dibulatkan menjadi 344 responden. Pengelompokan anggota sampel berdasarkan dari angkatan siswa masuk menggunakan rumus alokasi *proposional* :

$$ni = \frac{Ni}{N}.n$$

keterangan :

- ni = jumlah anggota sampel menurut stratum
- n = jumlah anggota sampel seluruhnya
- Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum
- N = Jumlah anggota populasi seluruh

$$\text{Angkatan 2021} = \frac{821}{2449} \cdot 344$$

$$= 115,3$$

$$= 115 \text{ Siswa}$$

$$\text{Angkatan 2020} = \frac{841}{2449} \cdot 344$$

$$= 118,3$$

$$= 118 \text{ Siswa}$$

$$\text{Angkatan 2019} = \frac{787}{2449} \cdot 344$$

$$= 110,8$$

$$= 111 \text{ Siswa}$$

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probalitiy sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tersedia pada suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Kreteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu di dasarkan pada kreteria inkusi dan eksklusi yaitu :

1. Kreteria inkusi

- a. Siswa aktif SMK Maarif NU 1 Ajibarang
- b. Bersedia mengisi kuisoner
- c. Pernah mengalami batuk
- d. Pernah melakukan swamedikasi batuk

2. Kreteria eksklusi

- a. Menolak pengisian kuisoner
- b. Cacat mental maupun fisik

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang di pakai dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan yang telah tersusun dengan baik, untuk diberikan kepada responden agar mereka memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Sugiyono, 2019). Penyebaran kuesioner dilakukan melalui google formulir yang akan diisi oleh responden. Dan data yang diperoleh akan disimpan ke dalam Microsoft Excel (Jannah, 2018). Berikut adalah daftar pertanyaan dalam penelitian ini (Ahmad,2021):

Tabel 3.3. Pernyataan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Batuk merupakan suatu bentuk respon pertahanan tubuh pada saluran pernafasan terhadap rangsangan yang di timbulkan oleh suatu zat asing.		
2	Batuk kering adalah batuk yang tidak mengeluarkan lendir (dahak).		
3	Batuk basah adalah batuk yang mengeluarkan lendir (dahak).		
4	Supaya batuk lebih cepat sembuh, obat batuk boleh diminum melebihi takaran yang ditentukan.		
5	Obat batuk sebaiknya digunakan sesuai aturan pakai.		
6	Batuk merupakan gejala dari flu (infeksi saluran pernapasan), bronchitis, pneumonia, TBC.		
7	Obat batuk Dekstrometrophan Hbr mempunyai efek samping mengantuk		
8	Asap rokok penyebab timbulnya batuk.		
9	Banyak minum air putih dapat mengurangi batuk kering.		
10	Batuk berdahak dapat diobati dengan obat yang bisa mengencerkan dahak.		

11	Jika lupa minum obat, obat boleh diminum 2 dosis sekaligus.
12	Tidak banyak minum air es dapat mencegah sakit batuk.
13	Pencegahan batuk dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan berminyak (gorengan).
14	Jika batuk kering, obat yang saya pilih jenis obat batuk antitusif.
15	Mencegah batuk dapat dengan cara hidup sehat dan menjaga lingkungan rumah tetap bersih.
16	Dalam pemilihan obat batuk harus sesuai dengan jenis batuk yang diderita.
17	Apabila obat batuk sudah melebihi tanggal kadaluarsa, tidak boleh diminum.
18	Menghirup uap air panas dapat mengencerkan cairan hidung yang kental supaya mudah dikeluarkan.
19	Apabila obat batuk sirup sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.

Sumber : Okki Anugrah, 2021.

Tabel 3.4. Pernyataan Perilaku Swamedikasi Batuk

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Dalam mengobati sendiri, bila batuk lebih dari 3 hari tidak sembuh harus periksa ke dokter.		
2	Jika saya batuk berdahak, saya memilih obat batuk yang mengandung ekspektoran (pengencer dahak).		
3	Sebelum minum obat batuk, saya membaca aturan pakai (takaran obat) lebih dahulu.		
4	Sebelum minum obat batuk, saya membaca peringatan yang tertera pada bungkus obat.		
5	Sebelum minum obat batuk, saya membaca rentang waktu pemakaian obatnya.		
6	Ketika batuk, saya menggunakan obat batuk yang		

	sesuai dengan jenis batuknya Apabila obat batuk tablet mudah pecah (rapuh).
7	Jika saya lupa minum obat, saya tidak minum obat 2 dosis sekaligus.
8	Jika obat sudah melewati tanggal kadaluarsa, obat tidak saya minum.
9	Jika saya batuk kering,saya memilih jenis obat batuk antitusif (penekan batuk).
10	Apabila batuk tidak cepat sembuh, saya minum obat melebihi takaran yang ditentukan.
11	Jika batuk saya bertambah parah,saya segera ke dokter.
12	Sebelum minum obat, saya melihat tanggal kadaluarsanya terlebih dahulu.
13	Apabila saya belum mengerti cara aturan pakai obat, saya bertanya kepada petugas apotek atau apoteker .
14	Obat batuk (tablet) saya simpan ditempat yang terhindar dari sinar matahari langsung.

Sumber : Okki Anugrah, 2021

Nilai :

Benar = 1 Salah = 0

Tabel 3.5. Pernyataan Gambaran Profil Swamedikasi Batuk

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Darimana biasanya anda mendapatkan obat batuk ?	a. Apotek b. Toko obat c. Warung d. lainnya (sebutkan)
2	Jika pengobatan sendiri pada batuk belum merasa sembuh, apa yang anda lakukan ?	a. Segera pergi ke dokter/Rumah Sakit b. Pergi ke pengobatan tradisional c. Minum suplemen/vitamin d. Tetap membiarkan sampai sembuh e. Lainnya (sebutkan)
3	jika anda melakukan pengobatan sendiri, alasannya apa ?	a. Menghemat waktu b. Menghemat biaya pengobatan c. Penyakit masih ringan d. Mudah di dapat e. Lainnya (sebutkan)

4	Pertimbangan apa yang anda ambil ketika memilih obat batuk ?	a. Obat yang pernah diberikan dokter b. Informasi dari petugas apotek c. Iklan d. Informasi dari teman / keluarga e. Lainnya (sebutkan)
5	Hal-hal yang anda perhatikan dalam memilih obat batuk ?	a. Jenis batuk yang saya derita b. Harga c. Komposisi d. Efek samping yang mungkin timbul e. Lainnya (sebutkan).
6	Pada umumnya menggunakan obat batuk, hasil yang anda peroleh adalah ?	a. Sembuh secara bertahap b. Rasa sakit berkurang c. Segera sembuh d. Tidak mengurangi rasa sakit (biasa saja) e. Lainnya (sebutkan...)
7	Biasanya berapa lama anda menggunakan obat batuk untuk melakukan pengobatan sendiri sebelum datang ke petugas kesehatan (Dokter/Rumah Sakit) ?	a. <4 hari b. 4-7 hari c. > 1 minggu
8	Tindakan apa yang anda lakukan jika terjadi efek samping setelah anda meminum obat tersebut?	a. Segera menghentikan pemakaian b. Membiarkan saja c. Pergi ke dokter d. Mengganti dengan obat lain e. Lainnya (sebutkan)
8	Apakah dalam pengobatan sendiri, anda kesulitan dalam memperoleh obat batuk ?	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9	Tindakan dalam melakukan pengobatan sendiri, anda selalu memperhatikan peringatan, efek samping, dan kontra indikasi obat yang akan diminum?	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10	Apakah dalam melakukan pengobatan sendiri, apakah anda mengerti dan memahami petunjuk dalam pemakaian obat-obatan yang sering digunakan ?	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

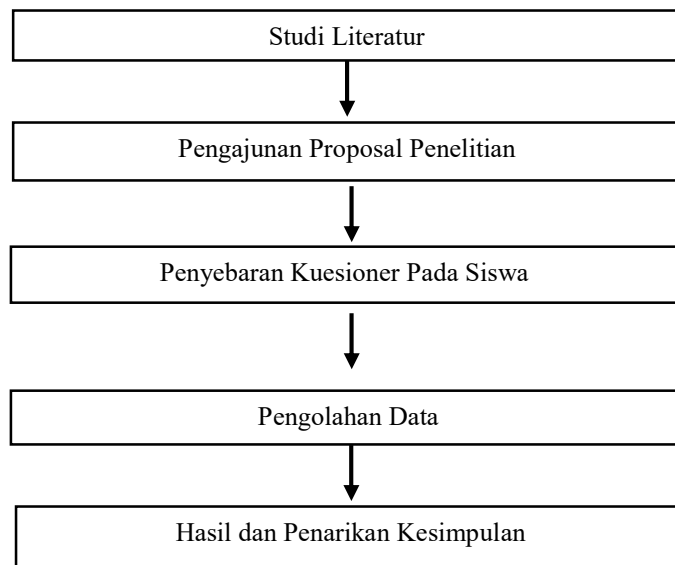
Sumber : Okki Anugrah, 2021

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan penerapan skala *guttman* adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya–tidak, baik–jelek, pernah–belum pernah, dan lain-lain (Bahrn, Alifah, & Mulyono, 2018). Pada kuesioner ini menggunakan

respon yaitu "BENAR" dan "SALAH" pada pernyataan tingkat pengetahuan swamedikasi batuk, serta "YA" dan "TIDAK" pada pernyataan perilaku swamedikasi batuk, dan respon opsional pada gambaran profil swamedikasi (Pranatawijaya, 2019).

Kategori tingkat pengetahuan swamedikasi batuk pada penelitian ini dikatakan baik apabila responden menjawab $\geq 60\%$ benar pada kuisioner dan $\leq 60\%$ kurang baik. Sementara yang memiliki perilaku dikatakan baik apabila responden mendapatkan nilai ≥ 7 dan perilaku kurang baik apabila mendapat nilai ≤ 6 (Nursalam, 2012).

G. Diagram Alir Penelitian



H. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang telah diisi responden.

2. *Coding*

Memberikan tanda terhadap masing-masing jawaban berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data dikomputer.

3. *Skoring* (penilaian)

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4. *Tabulating* (tabulasi)

Peneliti melakukan kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam diagram sesuai kriteria yang telah ditentukan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

5. *Data entry* (memasukan data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemrosesan data, yang dilakukan oleh peneliti dengan memasukan data dari kuesioner ke sistem pengolahan data komputer.

6. *Processing*

Setelah diedit dan dikoding, diproses melalui program pengolahan data dikomputer.

7. *Cleaning*

Menghapus data atau pembersihan data yang sudah tidak terpakai.

I. Analisa Data

Analisis data ini menggunakan bantuan komputer dengan program IBM SPSS versi 25, meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negatif (Ridwan , 2012).

Pengukuran hubungan regresi linear sederhana, dapat dilihat pada nilai r yang tertera pada SPSS (Agus, 2021).

Tabel 3.6. Tingkat Hubungan Korelasi

Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,25	Tidak ada hubungan (hubungan Lemah)
0,26-0,50	Hubungan sedang
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-1	Hubungan sangat kuat/sempurna

J. Uji Validasi dan Reliabilitas

Validasi adalah merupakan ketetapan sebuah data yang benar adanya dari suatu objek dengan data yang telah di himpun oleh seorang peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS) (Sugiyono, 2019).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu kolerasi poin biseral. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2019).